

PENANAMAN TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) UNTUK MEWUJUDKAN MASYARAKAT SEHAT DESA HESSA AIR GENTING

Deddy Wahyudin Purba^{1*}, Lokot Ridwan Batu Bara², Herviza Wulandary Pane³, Heru Gunawan⁴, Ade Wahyudi Syahputra⁵, Baihaqy Hakim⁵, Eka Purmadana⁶

^{1,2,4,5,6,7}Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Asahan

³Program Studi Kebidanan, Stikes As Syifa Kisaran

e-mail: dedddywahyudin086@gmail.com

Abstrak

Tanaman Obat Keluarga (TOGA) adalah tanaman berkhasiat yang ditanam di lahan pekarangan maupun ladang dan dikelola oleh keluarga. Jenis tanaman yang ditanam memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan tradisional yang dapat dibuat sendiri. Tanaman yang dipilih biasanya adalah tanaman yang dapat digunakan untuk mengobati masalah kesehatan yang sederhana seperti flu dan batuk. Pemanfaatan tanaman obat keluarga ditujukan agar diperoleh obat tradisional yang bermutu tinggi, aman, memiliki khasiat nyata yang teruji secara ilmiah, dan dimanfaatkan secara luas, baik digunakan sendiri maupun dalam pelayanan kesehatan. Dalam kegiatan pengabdian ini, dua kegiatan dilakukan secara terpisah, yaitu sosialisasi dan penanaman tanaman obat bersama warga. Sosialisasi dilakukan untuk memberikan informasi kepada warga Desa Hessa Air Genting terkait tanaman obat agar tanaman obat tersebut dapat bermanfaat setelah ditanam. Penanaman dilakukan untuk meningkatkan kesadaran terkait pemanfaatan lahan. Penanaman dilakukan di lahan Taman Agro Wisata Desa Hessa Air Genting dengan tujuan agar warga dapat dengan mudah menjaga, merawat, dan memanfaatkan tanaman obat tersebut dan di jadikan sebagai Edukasi Wisata.

Kata kunci: Tanaman Obat; Obat Keluarga; Tradisional; Masyarakat.

Abstract

Family Medicinal Plants (TOGA) are nutritious plants planted in yards and fields and managed by families. The types of plants grown fulfill the family's need for traditional medicines that can be made by themselves. The plants chosen are usually plants that can be used to treat simple health problems such as flu and coughs. The use of family medicinal plants is aimed at obtaining traditional medicines that are high quality, safe, have real benefits that have been scientifically tested, and are widely used, both for personal use and in health services. In this service activity, two activities were carried out separately, namely socialization and planting medicinal plants with residents. The outreach was carried out to provide information to residents of Hessa Air Genting Village regarding medicinal plants so that these medicinal plants can be useful after being planted. Planting is carried out to increase awareness regarding land use. Planting was carried out on the Agro Tourism Park land in Hessa Air Genting Village with the aim that residents can easily maintain, care for and utilize these medicinal plants and use them as Tourism Education.

Keywords: Medicinal plants; Family Medicine; Traditional; Public.

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang sangat tinggi sehingga kaya akan berbagai tanaman obat yang sangat berpotensi untuk dikembangkan dan dimanfaatkan secara optimal. Salah satunya yaitu tanaman obat keluarga. Menurut (Wirasisya et al., 2018), Tanaman Obat Keluarga (TOGA) adalah tanaman berkhasiat yang ditanam di lahan pekarangan maupun ladang dan dikelola oleh keluarga. Jenis tanaman yang ditanam memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan tradisional yang dapat dibuat sendiri. Tanaman obat yang dipilih biasanya adalah tanaman yang dapat dipergunakan untuk pengobatan pertama atau obat-obatan ringan seperti demam dan batuk. Keberadaan tanaman obat di lingkungan rumah sangat penting, terutama bagi keluarga yang tidak memiliki akses mudah ke pelayanan medis seperti klinik, puskesmas atau rumah sakit. Dengan memahami manfaat, khasiat dan jenis tanaman tersebut, tanaman obat menjadi pilihan keluarga dalam memilih obat alami yang aman (Savitri, 2016). Setiap keluarga dapat melibudidayakan tanaman obat secara

mandiri dan memanfaatkaninya sehingga akan terwujud prinsip kemandirian dalam pembangunan keluarga.

TOGA atau tanaman obat keluarga pada dasarnya adalah program pemanfaatan selbidang tanah baik di halaman rumah, kebun, maupun ladang untuk melbuddayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat (Wirasisya et al., 2018). Menurut Sulvelly Sulbit Anelka Tanaman dalam (Badriyah et al., 2023), jumlah kebutuhan tanaman TOGA dalam negeri adalah 36.200 kg/bulan. Untuk kebutuhan lokal, delman komoditas tanaman obat tradisional yang melningkat seliring delngan selmakin banyaknya pabrik jamu, farmasi, dan kosmetik banyak dimanfaatkan selbagai bahan baku obat tradisional (jambu), bahan makanan, minuman dan kosmetika. Oleh karena itu, budidaya tanaman toga melmpunyai peluang yang besar untuk melningkatkan pelrekonomian masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi yang telah kami lakukan ada beberapa hal yang meljadi permasalahan di Desa Helssa Air Gelting, diantaranya adalah minimnya pemanfaatan tanaman selkitar untuk dijadikan selbagai obat-obatan, selperlu kelculur, jahel dan lain-lain. Masih banyaknya pelkaran yang kosong di Desa Helssa Air Gelting, sehingga bisa dimanfaatkan selbagai lahan pelnanaman obat keluarga atau apotek hidup.

Pemanfaatan tanaman obat keluarga dituljukkan agar dipelroleh obat tradisional yang bermutu tinggi, aman, meliliki khasiat nyata yang teruji selcara ilmiah, dan dimanfaatkan selcara lulas, baik digulnakan selndiri maupun dalam pelayanan kselhatan formal Selain selbagai obat, TOGA dapat melmpunyai manfaat lain selperlu selbagai pelnambah gizi keluarga, bumbu masakan atau yang terkelnal delngan elmon-elmon dan pelnambah kelindahan (Harjono et al., 2017).

Pelnggunaan tanaman selbagai alternatif obat julga didasari delngan tingginya obat herbal yang mulai dipromosikan di kalangan masyarakat. Banyak selkali produk-produk herbal yang selkaran sudah mulai berkelmbang dan bereldar di kalangan masyarakat. Obat yang berasal dari bahan alam meliliki efek samping yang lebih relndah dibandilngkan obat-obatan kimia karena efek obat herbal bersifat alamiah. Dalam tanaman-tanaman berkhasiat obat yang telah dipelajari dan diteliti selcara ilmiah, terlihat bahwa tanaman-tanaman tersebut melngandung zat-zat atau selnyawa aktif yang terbulkti bermanfaat bagi kselhatan (Atmojo & Darulmurti, 2021). Obat-obatan yang berasal dari tanaman ini melman sudah banyak selkali dikuln sulsi oleh masyarakat Indoneisa. Hal ini dikarelkan harganya relatif lebih murah selrta selngat mudah didapatkan di lingkulngan selkitar (Sulsanto, 2017).

Salah satu tuljuan dari kegiatan ini adalah untuk melningkatkan pelngtahuan dan pelmahaman terkait tanaman obat keluarga pada masyarakat Desa Helssa Air Gelting sehingga tanaman yang telah ditanam dan telah ada di selkitar masyarakat dapat bermanfaat bagi masyarakat desa selbagai bahan obat. Selain itu, manfaat lain dari kegiatan ini adalah pelningkatan daya saing masyarakat dalam hal pelmbeldayaan selhingga masyarakat Desa Helssa Air Gelting bisa lebih mandiri terutama dalam hal obat pelndamping keluarga karena bisa memanfaatkan tanaman di selkitar dan apotek hidup yang telah dibulat. Delngan adanya sosialisasi dan pelnanaman tanaman keluarga tersebut, diharapkan terdapat pelningkatan pelngtahuan masyarakat dalam pemanfaatan tanaman di selkitar untuk dijadikan selbagai obat tradisional.

METODE

Kegiatan pelngabdian kepada masyarakat dilaksakan oleh tim KKNL Fakultas Pelrtanian Ulniversitas Asahan di lahan Taman Agro Wisata Desa Helssa Air Gelting. Pelaksanaan pelnanaman tanaman obat keluarga ini diikulti oleh masyarakat Desa Helssa Air Gelting, khulsulnya kader PKK. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 26-27 Junli 2024

Metode yang digulnakan pada kegiatan pelngabdian kepada masyarakat ini adalah metode celramah pada tahap pelnyulluhan dan sosialisasi dalam melmbelikan pelngtahuan khasiat TOGA selcara ilmiah. Selain itu digulnakan julga metode praktik, pelatihan dan pelndampingan untuk pelngoptimalan pelkaran melalui pelnanaman TOGA. Rincian tahapan kegiatan diulraikan selbagai berikut :

1. Observasi

Tim pelngabdian mellakukan observasi untuk mellihat potensi yang dapat dikelmbangkan. Observasi di lokasi mitra. Tim pelngabdian mellakukan kulnjulngan dan wawancara kel rumah warga dan berkoordinasi delngan aparat desa.

2. Tahap Pelrsiapan

Pada tahap ini tim pelngabdian berkoordinasi dengan mitra dan antar anggota pelngabdian. Tim pelngabdian berdiskusi dengan mitra terkait waktu pelaksanaan dan jumlah peserta yang akan mengikuti kegiatan ini sekaligus sosialisasi jeniis dan materi kegiatan. Anggota pelngabdian juga berkoordinasi untuk mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan diantaranya:

- Pembuatan materi penyuluhan khasiat TOGA dan beberapa TOGA yang dapat ditanam di Taman Agro Wisata Delsa Helssa Air Gelting.
- Tim pelaksana pelngabdian mempersiapkan TOGA dan bibitnya seperti jagal, kacang, kacang, tembakau, tembakau, tembakau, selai dan peralatan lain yang akan dibagikan kepada mitra yang terlibat kegiatan untuk memudahkan mitra untuk menanamnya di pekarangan rumah.

3. Tahap Penyuluhan

Penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah oleh tim pelngabdian kepada mitra. Tahapan kegiatan ini memberikan pengetahuan terkait potensi mitra melalui pemanfaatan pekarangan yang luas menjadi lingkungan apotek hidup, khasiat TOGA secara ilmiah, cara pengolahannya yang tepat untuk menghasilkan minuman immunostimulan melalui pemanfaatan TOGA sehingga memotivasi mitra untuk menanam dan memanfaatkan TOGA di pekarangannya. Hal tersebut dapat menjadi bekal pengetahuan mitra yang dapat berguna untuk diri sendiri dan dapat diselenggarakan kepada keluarga serta masyarakat sekitarnya.

4. Tahap Pelatihan dan Praktik

Setelah mitra mendapatkan pengetahuan dari kegiatan penyuluhan, maka dilanjutkan dengan pelatihan penanaman TOGA. Tahapan ini memberikan pelatihan penanaman TOGA di lahan Taman Agro Wisata Delsa Helssa Air Gelting secara langsung atau menggunakan polybag untuk beberapa jenis TOGA seperti jagal, kacang, kacang, tembakau, tembakau, tembakau, selai, dan jenis tanaman lainnya. Pada saat praktik mitra dibagi menjadi beberapa kelompok sehingga nantinya mitra dapat membuat sendiri secara mandiri.

5. Evaluasi

Evaluasi dilakukan selama proses kegiatan hingga akhir pelatihan. Evaluasi dilakukan pada proses pelaksanaan yang dilakukan pada setiap pertemuan. Evaluasi tersebut dilakukan melalui pengamatan antusiasme peserta, wawancara dan pengisian kuisioner dengan indikator pengetahuan pengetahuan terhadap pemanfaatan pekarangan untuk menanam TOGA, khasiat TOGA secara ilmiah. Selain itu evaluasi dilakukan terhadap hasil praktik ibu-ibu PKK dalam menanam TOGA dan membuat minuman immunostimulan. Tahap evaluasi berguna untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan dan mengatasi permasalahan yang terjadi selama kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelngabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang manfaat dan cara pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) serta meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menanam Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di lahan Taman Agro Wisata Delsa dan pekarangan rumah. Hal ini didukung dengan penelitian (Latief et al., 2022) yang menyatakan bahwa kegiatan sosialisasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, pola pikir, dan gaya hidup masyarakat perlu diadakan.

Pada kegiatan pelngabdian ini, dilakukan dua kegiatan yaitu sosialisasi dan penanaman tanaman obat keluarga di taman agro wisata. Kegiatan sosialisasi bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat Delsa Helssa Air Gelting mengenai jenis tanaman obat, manfaat, dan pemanfaatan tanaman yang dijadikan sebagai obat-obatan. Tahap sosialisasi lebih banyak berfokus kepada jenis tanaman maupun manfaat tanaman yang bisa dijadikan sebagai obat pendamping keluarga atau obat keluarga terutama mengenai tanaman yang mudah didapatkan oleh masyarakat karena banyak dijual di halaman atau kebun masyarakat Delsa. Kegiatan sosialisasi ini diikuti masyarakat Delsa Helssa Air Gelting yang diwakili oleh ibu-ibu khulisan kader PKK. Berdasarkan hasil sosialisasi Tanaman Obat Keluarga (TOGA), dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai manfaat dari Tanaman Obat Keluarga (TOGA) masih kurang; hanya sebagian saja

yang melnlgeltahuli manfaat belrbagai tanlamanl. Delnlganl adanya kelgiatanl sosialisasi inli, diharapkanl masyarakat Delsa Helssa Air Gelnltinlg bisa lelbih melnlinlgkatkanl pelnlgeltahulanl danl pelmahamanl melnlgelnlai jelnlis-jelnlis tanlamanl yangl bisa dijadikanl selbagai obat pelndampinlg kellularga.

Seltellah sosialisasi, di hari lainl dilakulkanl pelnlanlamanl tanlamanl obat kellularga di lahanl Tamanl Agro Wisata milik Delsa Helssa Air Gelnltinlg. Tanlamanl yangl akanl ditanlam dipilih belrdasarkanl yangl palingl banlyak dimanlfaatkanl olehl masyarakat selbagai bahanl obat-obatanl ataul obat pelndampinlg danl tanlamanl yangl ada di selkitar masyarakat nlamunl belluml dimanlfaatkanl delnlganl maksimal. Akhirnya, dipilihl 8 jelnlis tanlamanl yaitul sambiloto, binlahonlg, jahel, jahel melrah, kulnyit, telmullawak, kulmis kulcinlg, kelji bellinlg. Jahel dikeltahuli melmiliki sifat anltioksidanl, anltiinlflamasi, anlalgelsik, melmpelrlancar pelreldaranl darah, danl anltimikroba selpelrti baktelri danl jamulr (Imo & Za'akul, 2019). ELkstrak sambiloto dikeltahuli melmiliki belrbagai elfelk farmakologis selpelrti anlalgelsik, anltiinlflamasi, anltimikroba, danl anltioksidanl. Daulnl Afrika digulnlakanl unltulk melnlgobati hipelrtelnlsi, selmbellit, helpatitisi, mala- ria, danl diabeltels (NLulrsulhaili elt al., 2019). Kelji bellinlg melmiliki belrbagai sifat farmakologis selpelrti anltioksidanl, anltimikorba, danl pelnyelmbulh lulka. Kelji bellinlg digulnlakanl selbagai obat diabeltels, selmbellit, danl agelnl diulreltik (Wirawanl & Yanl, 2020).



Gambar 1. Sosialisasi danl Pelnlanlamanl Tanlamanl Obat Kellularga (TOGA) di Saulnlg Tamanl Agro Wisata Delsa Helssa Air Gelnltinlg.

Kelbelrhasilanl dari kelgiatanl inli dilihat dari keltelrcapaianl targelt jumlah pelselrta yaitul kelhadiranl selbelsar minlimal 85%. Pelnlgeltahulanl melnlgelnlai Tanlamanl Obat Kellularga melnlinlg- kat, danl masyarakat sanlgat anltulsias inlginl melnlanlam Tanlamanl Obat Kellularga (TOGA) di lahanl ataul pelkaranlganl rulmah masinlg-masinlg selrta melmanlfaatkanl tanlamanl telrselbult selbagai bahanl obat tradisionlal. Pada kelgiatanl inli, masyarakat melmiliki andil yangl belsarl telrultama dalam pelnlanlamanl. Melskipunl belgitul, masih ada tahapanl telrakhir yangl haruls dilakulkanl olehl masyarakat yaitul pelrawatanl kelbulnl tanlamanl obat kellularga. Delnlganl adanya pelrawatanl yangl baik, tanlamanl yangl ditanlam julga akanl tulmbulh delnlganl baik selhinlgga bisa belrmanlfaat bagi masyarakat selcara ulmulm danl khulsulsnyl masyarakat Delsa Helssa Air Gelnltinlg. Kelgiatanl inli julga sanlgat didulkunlg olehl pelmelrintah delsa delnlganl diselidikanlnylnya lahanl di Tamanl Agro Wisata Delsa Helssa Air Gelnltinlg. Diha- rapkanl delnlganl adanya kelgiatanl inli, masyarakat Delsa Helssa Air Gelnltinlg bisa lelbih mandiri telrultama dalam hal melnljaga kelselhatanl kellularga.

SIMPULAN

Belrdasarkanl hasil pelaksanakanl pelnlgabdianl yangl telah dilakulkanl, kelgiatanl inli sanlgat belrmanlfaat bagi masyarakat Delsa Helssa Air Gelnltinlg maulpunl pelmelrintah delsa. Adapunl manlfaat yangl bisa didapat olehl masyarakat maulpunl pelmelrintah adalah melnlinlgkatkanl pelnlgeltahulanl danl pelmahamanl masyarakat telrultama ibul-ibul kadelr PKK dalam melmanlfaatkanl tanlamanl obat selbagai bahanl obat-obatanl. Kelgiatanl inli belrtuljuluanl melnlinlgkatkanl kelsadaranl danl pelmahamanl masyarakat unltulk melmanlfaatkanl lahanl ataul pelkaranlganl yangl kosonlg delnlganl digulnlakanl unltulk melnlanlam Tanlamanl Obat Kellularga

(TOGA) hal ini juga bermanfaat untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Pelaksanaan TOGA mempunyai manfaat untuk kesehatan, terutama tanaman yang belum ada di Desa Helssa Air Gelinting.

Pelaksana dilakukan tindakan jitu dalam pelatihan ini dalam jangka panjang, sehingga dapat menjadikan desa percontohan Taman Agro Wisata Desa Helssa Air Gelinting sebagai desa tanaman toga dan desa Herbal di Kabupaten Asahan, sehingga menjadi Aicon Kabupaten Asahan.

ULCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Universitas Asahan yang telah membelikan bantuan hibah pengabdian Tahun 2024 kepada Dosen dan Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Asahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmojo, M. EL., & Darulmulri, A. (2021). Pembelajaran Masyarakat Melalui Tanaman Obat Kellularga (TOGA). *Jurnal Abdimas BSI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 100–109.
- Badiyah, L., Mulfaizah, Yulliasstutik, Masfulfah, Rodyah, K., Aisida, S., & ULLa, NL. (2023). Edukasi Tanaman Obat Kellularga (Toga) Sebagai Ulpaya Menciptakan Kesehatan Warga Di Wadung Asri Warul Sidoarjo. *Itakarya"Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 23–28.
- Harjonlo, Y., Yulmainli, H., & Bahar, M. (2017). Penyelidikan Pelaksanaan Tanaman Obat Kellularga dan Pelaksanaan Tanaman Obat Kellularga di Kampung Melkar Bakti 01/01, Desa Melkar Bakti Kabupaten Tanggulang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Rawa Julrai*, 3(1). <https://jurnal.keldoktelran.unlila.ac.id/index.php/JPM/article/view/1933>
- Imo, C., & Za'akul, J. S. (2019). Mendesain Properti of Ginger and Garlic: A Review. *Cultural Trends in Biomedical Engineering & Biosciences*, 18(2), 1–6.
- Latief, M., Tarigan, I. L., Sulsanto, NL. C. A., Nulgra, A. P., & Rarasati, NL. (2022). Pelaksanaan Tanaman Obat Kellularga (TOGA) sebagai Ulpaya Swamedikasi melalui Pelayanan Minuman Immunostimulan. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(2), 533–541.
- Nulrshaili, Syahirah, NL. A., Martinli, Azizah, & Mahmud. (2019). A review: mendesain value, agronomic practices and postharvest handling of *Vernonia amygdalina*. *Food Research*.
- Savitri. (2016). Tanaman Ajaib Basmis Penyakit Demam TOGA (Tanaman Obat Kellularga) Mengenal Ragam dan Khasiat TOGA Meramu Jamul Tradisional/ Herbal Demam TOGA. *Bibit Publish*.
- Sulsanto, A. (2017). Komunikasi Dalam Sosialisasi Tanaman Obat Kellularga (TOGA) Di Kecamatan Margadana. *Jurnal Para Pemikir*, 6(1), 111–117.
- Wirasisya, D. G., Julianltonli, Y., & Alqadri, B. (2018). Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Melalui Sosialisasi Penggunaan TOGA (Tanaman Obat Kellularga) di Desa Tembobor. *Sarwahita :Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 15(1), 64–71.
- Wirawan, EL. UL., & Yanli, S. W. (2020). Consumers' perception and physicochemical properties of novel functional cookie enriched with medicinal plant Strobilanthes crispus. *British Food Journal*, 123(3), 1121–1132.